



Nomor :570/UN2.R2.4/HMI.04 Informatika/2018

SIARAN PERS

Depok, 30 September 2018

Dosen UI Gelar Program *Camping* bagi Anak-anak Berkebutuhan Khusus

Empat dosen Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia (FMIPA UI) menginisiasi sebuah program pengabdian masyarakat bertajuk “Aksi UI Peduli: Autiscare Special Camp 2018” yang diperuntukkan bagi 21 Peserta Anak Kebutuhan Khusus (ABK). Program berlangsung selama dua hari yaitu 25 – 26 Agustus 2018 yang digelar di Bumi Kepanduan Sentul, Jawa Barat. Diharapkan program Autiscare mampu melatih anak ABK untuk memahami instruksi, mengajari konsep kepatuhan, keberanian, fokus dan berekspresi.

Kegiatan *Camping* ini melibatkan anak-anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dengan cakupan usia 13 – 15 tahun serta dibantu oleh relawan UI berjumlah 70 orang. Setiap anak didampingi oleh orang tua/guru/terapis serta 1 – 2 relawan dari mahasiswa Fakultas MIPA UI, Fakultas Ilmu Keperawatan UI dan UKM Pramuka UI. Acara ini diisi dengan kegiatan menyenangkan dan edukatif serta menginap di alam terbuka yang telah dirancang dan disesuaikan dengan kemampuan ABK, seperti menuruni dan menaiki bukit, meluncur, menyeberangi titian di atas air, dan bermain api unggun. Kegiatan ini terselenggara atas dukungan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (DRPM UI) melalui hibang pengabdian masyarakat serta bekerja sama dengan Yayasan Pandu Cendekia dan Asykur Adventure.

Ketua Pelaksana Program Pengmas Autiscare 2018, **Windri Handayani** menuturkan, “*Special camp* ini bertujuan memberi ruang mandiri bagi penyandang autis untuk berekspresi dan berinteraksi dengan alam terbuka. Dalam pelaksanaan kegiatan, kami berusaha memerhatikan aspek-aspek yang mampu mendukung perkembangan dan interaksi dari ABK, seperti makanan yang disediakan bebas dari tepung, susu, dan gula karena makanan tersebut dapat memicu hiperaktivitas dari ABK. Permainan dan kegiatan ini bertujuan untuk melatih interaksi, keberanian, rasa percaya diri, fokus, kemandirian, dan mengembangkan kemampuan belajar serta beradaptasi dengan alam.” Lebih lanjut, Windri menambahkan, “Anak-anak sangat senang dan menikmati kebersamaannya dengan teman barunya maupun para dosen dan mahasiswa UI. Mereka juga diajari beragam kegiatan di alam terbuka yang dapat merangsang kemampuan sensorik dan motorik sehingga mampu memperkaya pengalaman mereka.”

Program pengabdian masyarakat merupakan bentuk kontribusi nyata penerapan keilmuan dari sivitas akademika UI untuk masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong kesadaran dan komitmen masyarakat untuk berkontribusi dalam penanganan autisme. Tim pengabdian masyarakat berharap *project* ini dapat berlangsung tiap tahun sebagai wadah untuk membangun sinergi dan kepedulian serta komitmen bagi anak-anak *Autism* dan sebagai bentuk terapi bagi ABK untuk mengembangkan segala potensinya. “Kelak di kemudian hari, program kami dapat pula menjadi rintisan dari gerakan kegiatan-kegiatan lainnya seperti pemberdayaan dan ruang mandiri bagi ABK untuk memiliki kualitas hidup yang lebih baik lagi dan dapat bermanfaat bagi masyarakat, ujar Windri.”

Dr. Rifelly Dewi Astuti, SE, MM

Kepala Humas dan KIP UI

Media Contact : Egia Etha Tarigan, S.Sos, MM (Media Relations UI : egya.tarigan@gmail.com)